BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia adalah negara hukum berdasarkan pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 yang menjunjung tinggi hak dan kewajiban setiap warga negara, oleh karena itu menempatkan perpajakan sebagai saiah satu perwujudan kewajibankenegaraan bagi warga yang merupakan sarana peran serta dalam pembayaran negara dan pembangunan yang ditegaskan dalam GBHN tepatnya BAB V yang merupakan BAB Penutup.

Berhasilnya pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila sangat ditentukan oleh sikap mental dan partisipasi seluruh rakyat Indonesia terutama pelaksanaan pembangunan Indonesia.

Undang Undang pajak yang dilandasi falsafah Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945, harus berbeda dengan Undang-Undang Perpajakan yang dibuat pada jaman kolonial. Perbedaan tersebut akan nyata dalam sistem mekanisme serta cara pandang terhadap wajib pajak yang dianggap obyek tapi dianggap sebagai subyek yang harus dibina dan diarahkan agar mau dan mampu memenuhi kewajiban perpajakan sebagai pelaksanaan kewajiban kenegaraan.

Pembayaran pajak itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan rakyat, namun pemenuhan kebutuhan rakyat tersebut tidak diberikan secara langsung pada rakyat yang membayar pajak.

Pemenuhan kebutuhan rakyat oleh negara dilakukan secara umum. Agar rakyat hidup tentram, maka perlu dijamin keamanannya, untuk itu pemerintah

menciptakan keamanan dengan segala upaya juga usaha pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan umum terutama pangan, sandang dan papan serta meningkatkan kecerdasan bangsa dengan segala upaya.

Jasa negara meskipun tidak diberikan secara khusus, tidak berarti hanya diberikan kepada rakyat yang membayar pajak, melainkan termasuk pada rakyat yang tidak membayar pajak karena sesuatu hal yang harus dibantu oleh negara. Ketentuan sanksi perpajakan telah membawa pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan kewajiban membayar pajak. Ketentuan dalam sikap Undang_Undang Perpajakan mengatur tentang tingkat sanksi bagi wajib pajak yang melanggarnya.

Setiap wajib pajak tidak dikenakan pajak sama beratnya, melainkan ditentukan berdasarkan penghasilan. Apabila wajib pajak tidak melunasi pajak maka akan dilakukan penagihan karena pajak yang wajib dibayarkan tidak disetorkan. Wajib pajak harus melunasi kewajibannya sesuai dengan waktu yang yang telah ditentukan, selain itu juga wajib pajak juga diberikan keringanan dalam melunasi pajak.

Dalam tindakan penagihan dilakukan langkah-langkah yang ada dalam pedoman perpajakan. Dengan berbagai cara yang telah ditempuh dari yang ringan sampai yang terberat.

Sebagaimana halnya dengan setiap kewajiban, maka kewajiban-kewajiban yang timbul dalam hukum pajak pun harus dipenuhi, yaitu oleh yang berkeharusan membayar pajak.

Tetapi sebaliknya pembuat Undang Undang Pajak harus memperhatikan kemungkinan-kemungkinan dan gejala-gejalanya bahwa tidak senantiasa

kewajiban-kewajiban itu akan dipenuhi oleh yang bersangkutan dengan suka rela. Dengan demikian maka jika menginginkan di turutinya peraturan-peraturannya oleh siapa pun juga.

Berdasarkan uraian diatas yang oleh penulis sajikan tersebut, maka dalam memenuhi laporan tugas akhir ini penulis mengambil judul :

"PENGARUH PENAGIHAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) TERHADAP PENDAPATAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK BANDUNG KAREES (KPP BANDUNG KAREES)".

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan laporan ini adalah untuk memahami perbedaan antara teoritis yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan yang ada didalam dunia nyata atau dalam dunia kerja.

Sedang tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil penagihan pajak penghasilan.
2. Untuk mengetahui penerimaan pajak yang diterima dari bagian penagihan pajak penghasilan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penagihan pajak penghasilan terhadap pendapatan pajak.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis mengambil masalah yang berhubungan dengan penagihan mengingat masalah penagihan banyak macamnya dan sangat komplek serta berhubungan dengan yang lain, maka penulis membatasi pembahasan pada Penagihan Pajak Penghasilan (PPh) terhadap penerimaan pajak.

Adapun yang menjadi masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana hasil Penagihan Pajak Penghasilan (PPh).
2. Bagaimana pendapatan pajak yang diterima bagian penagihan.
3. Bagaimana pengaruh Penagihan Pajak Penghasilan (PPh) terhadap pendapatan pajak.

1.4. Metode Penelitian

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan metode untuk menyusun laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode diskripsi yaitu metode yang ditujukan untuk menggambarkan suatu keadaan yang terjadi atau mengumpulkan data yang diperlukan kemudian di analisis dan di simpulkan.

Adapun penulis memperoleh data tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan

   Ialah suatu usaha mengumpulkan data dengan cara membaca, mempelajari dan menganalisis buku-buku yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas bersipat praktis maupun teoritis yang diperoleh melalalui literatur yang tersedia.

b. Studi Lapangan

Ialah teknik pengumpulan data dengan cara langsung ikut terlibat didalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.

c. Observasi

Ialah penyeledikan dan pengamatan yang dilakukan secara langsung mengenai kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang teliti serta dengan jalan mengumpulkan data-data tertulis yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk diktat sebagai pelengkap dalam penyususnan tugas akhir.

d. Wawancara

yaitu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung terhadap pihak-pihak yang terlibat didalamnya.

1.5. Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan laporan Tugas akhir ini penulis membagi menjadi lima (V) BAB yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, maksud dan tujuan, metode penelitian, pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan pengertian pajak, fungsi pajak, jenis-jenis pajak, pengertian Pajak Penghasilan (PPh), jenis-jenis Pajak Penghasilan (PPh), pengertian penagihan pajak, dasar-dasar

penagihan pajak, bentuk penagihan pajak, bunga penagihan pajak, tindakan penagihan, pengertian pendapatan pajak, serta pengertian regresi linier.

BAB III : DATA HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan mengenai sejarah singkat Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees, Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees, Struktur Organisasi Seksi penagihan, uraian tugas Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees, uraian tugas Seksi Penagihan Pajak, Hasil Penagihan Pajak Penghasilan (PPh), Pendapatan Pajak yang diterima bagian penagihan Pajak Penghasilan (PPh), Pengaruh Penagihan Pajak Penghasilan (PPh) Terhadap Pendapatan Pajak

BAB IV : ANALISA HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan mengenai analisa terhadap hasil penagihan Pajak Penghasilan (PPh), analisa terhadap pendapatan pajak yang diterima bagian penagihan Pajak Penghasilan (PPh), analisa terhadap pengaruh penagihan pajak penghasilan terhadap pendapatan pajak.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran.